

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DENGAN VIDEO TERHADAP
PENGETAHUAN PERSIAPAN DAN TANDA AWAL PERSALINAN
PADA PRIMIGRAVIDA DI TPMB SRI NUGRAHANINGSIH****Kasih Misrini^{1*}, Nur Ismi Wahyuni²**¹⁻²Stikes Abdi Nusantara

Email Korespondensi: Kasihmisrini18@Gmail.Com

Disubmit: 30 Juli 2023

Diterima: 21 April 2024

Diterbitkan: 01 Mei 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i5.11267>**ABSTRACT**

Knowledge of pregnant women about the signs of labor is very important, because by knowing the signs of labor it can be known that labor is close and ready for labor so that mothers and families can go to the hospital or maternity clinic faster. Preparation for childbirth is something that must be done by every pregnant woman to face the birth of a baby, especially at the age of trimester III where the phase of waiting for the birth of the baby, the preparation needed includes material, physical and mental (psychology). Extension organizers need to use media so that the message they want to convey is conveyed to the counseling participants. Media is divided into three, namely audio, visual, and audio visual. Purpose to determine the effectiveness of KIA books with videos on increasing knowledge about childbirth preparation and early signs of marriage in primigravida mothers in TPMB. This study is experimental with quasi experimental control group pre test and post test design with quantitative approach. In this study, the population was all Third Trimester Pregnant Women who came to visit TPMB Sri Nugrahaningsih totaling 40 people. The study was divided into 2 groups. Research Based on the statistical test of the Paired Sample t-test with SPSS software and produced a p-value of $0.024 < 0.05$ which means that there is a significant difference between the mother's knowledge before being given KIA book counseling and the mother's knowledge after being given KIA book counseling. Test Results Paired Sample t-test with SPSS software and produced a p-value of $0.011 < 0.05$ which means that there is a significant difference between the mother's knowledge before being given video counseling and the mother's knowledge after being given video counseling. The video is more effective than the KIA book in increasing knowledge about childbirth preparation and early signs of marriage in primigravida mothers at TPMB Sri Nugrahaningsih.

Keywords: Health Promotion, Husband Support, Perception, Decision Making, Iva Test

ABSTRAK

Persiapan persalinan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap ibu hamil untuk menghadapi kelahiran buah hati terlebih pada usia trimester III dimana fase menunggu kelahiran sang buah hati, persiapan yang diperlukan

meliputi materi, fisik dan mental (psikologi). Penyelenggara penyuluhan perlu menggunakan media agar pesan yang ingin di sampaikan menjadi tersampaikan ke peserta penyuluhan. Media dibagi menjadi tiga yaitu audio, visual, dan audio visual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Buku KIA dengan video terhadap peningkatan pengetahuan tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinaan pada ibu primigravida di TPMB. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan desain *quasy eksperimental control group pre test dan post test* dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh Ibu Hamil Trimester III yang datang berkunjung ke TPMB Sri Nugrahaningsih yang berjumlah 40 orang. pada penelitian terbagi menjadi 2 kelompok. Berdasarkan uji statistik *Uji Paired Sample t-test* dengan *software* SPSS dan menghasilkan *p-value* sebesar $0.024 < 0,05$ yang berarti yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling buku KIA dengan pengetahuan ibu sesudah diberikan konseling buku KIA. Hasil *Uji Paired Sample t-test* dengan *software* SPSS dan menghasilkan *p-value* sebesar $0.011 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling video dengan pengetahuan ibu sesudah diberikan konseling vide. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video lebih efektif dibandingkan dengan buku KIA dalam peningkatan pengetahuan tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinaan pada ibu primigravida di TPMB Sri Nugrahaningsih.

Kata Kunci: Buku KIA, Video Pembelajaran, Tanda Peersalinan, Kehamilan

PENDAHULUAN

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan neonatal (Sistiarani C, 2012). Bagian yang tidak terpisahkan dalam pelayanan KIA adalah pemanfaatan buku KIA. Buku KIA saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Keberhasilan penggunaan buku KIA hanya terjadi apabila ibu, suami, keluarga aktif membaca, mempelajari, memahami secara bertahap isi buku KIA, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Riskesdas tahun 2019 secara nasional, ibu yang memiliki buku KIA (80,8%) namun yang bisa menunjukkan ketenaga kesehatan (40,4%) sedangkan ibu yang tidak memiliki buku KIA (19,2%) (Kemenkes 2019).

Penggunaan Buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas. Buku KIA merupakan alat komunikasi dan media informasi yang digunakan oleh tenaga kesehatan, keluarga dan Ibu hamil sendiri. Buku KIA berisi informasi dan materi tentang kesehatan ibu pada masa hamil, bersalin nifas dan KB serta materi kesehatan anak tentang perawatan bayi baru lahir sampai balita, perawatan balita sehari-hari, perawatan anak sakit, cara memberi makan anak dan membuat MP ASI, Dalam buku KIA sebenarnya sudah mencakup seluruhnya kebutuhan dari ibu hamil, bersalin, nifas hingga bayi dan balita. Dalam hal ini persiapan persalinaan merupakan faktor yang penting di dalam ibu hamil menyiapkan segala sesuatunya untuk kelahiran bayinya. Kehamilan

adalah masa berkembangnya hasil konsepsi dari awal konsepsi sampai proses awal persalinan (Manuaba, 2018).

Pengetahuan ibu hamil terhadap tanda-tanda persalinan sangatlah penting, karena dengan mengetahui tanda-tanda persalinan dapat diketahui bahwa persalinannya sudah dekat dan siap dalam persalinan sehingga ibu dan keluarga pun dapat lebih cepat ke rumah sakit atau ke klinik bersalin (Suririnah, 2019). Persiapan persalinan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap ibu hamil untuk menghadapi kelahiran buah hati terlebih pada usia trimester III dimana fase menunggu kelahiran sang buah hati, persiapan yang diperlukan meliputi materi, fisik dan mental (psikologi) (Montung et al., 2018). Sedangkan fokus dalam perawatan persalinan yaitu mengupayakan ibu selama masa bersalin agar mendapatkan asuhan kebidanan dan asuhan keperawatan yang optimal guna menghasilkan ibu dan anak yang lahir dengan sehat dan sejahtera (Kurniarum, 2018).

Persiapan persalinan yang diperlukan adalah mempersiapkan rencana kelahiran dan mempersiapkan rencana jika terjadi komplikasi pada persalinan ibu. Mempersiapkan rencana kelahiran adalah rencana yang dibuat oleh ibu, bapak dan petugas pelayanan kesehatan untuk mengidentifikasi penolong dan tempat bersalin, serta perencanaan tabungan untuk mempersiapkan biaya persalinan. Ibu dan keluarga juga perlu mempersiapkan rencana jika terjadi komplikasi pada persalinan ibu, seper 3 mempersiapkan pendamping persalinan, mengidentifikasi tempat rujukan dan transportasi untuk mencapai tempat tersebut, mempersiapkan donor darah, mengadakan persiapan finansial serta mengidentifikasi pembuat

keputusan pertama dan pembuat keputusan kedua jika pembuat keputusan pertama tidak ada di tempat (Senewe, 2018)

Banyak ibu yang mengalami rasa cemas dan khawatir pada saat akan melahirkan bayi terutama bayi pertamanya. Rasa cemas dan khawatir tersebut ternyata banyak disebabkan oleh karena kurangnya pengetahuan, dan tidak adanya pendamping baik dalam merawat kesehatannya selama masa kehamilan maupun merawat bayinya sendiri. Persiapan persalinan dapat menurunkan rasa cemas ibu yang akibat kekhawaran akan proses kelahiran untuk dirinya dan anaknya (Maharani & Haya, 2020; Tisari et al., 2020).

Penyelenggara penyuluhan perlu menggunakan media agar pesan yang ingin di sampaikan menjadi tersampaikan ke peserta penyuluhan. Media dibagi menjadi tiga yaitu audio, visual, dan audio visual. Contoh media visual: foto, grafik, poster dll. Contoh media audio laboratorium Bahasa, radio alat perekam, dll. Contoh media audio visual, televisi, film bersuara, video kaset/video. Semakin banyak alat indera dipakai, semakin mudah memahami. Media video merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi pendidikan kesehatan reproduksi. Promosi kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap. (Ambarwati et al., 2018)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mey (2018) menunjukkan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengeluaran pervaginam sebagian besar berpendidikan kurang baik, pengetahuan tentang kontraksi sebagian besar berpendidikan kurang baik

TPMB Sri Nugrahaningsih Merupakan salah satu fasilitas kesehatan di Kecamatan

Pulogadung. Berdasarkan data yang diperoleh dari TPMB Sri Nugrahaningsih pada tahun 2019 - 2021 jumlah keseluruhan ibu hamil Primigravida mencapai 85 pasien ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan diperoleh informasi pada bulan Desember 2021 bahwa dari 25 orang ibu *primigravida* menyatakan mengenali dan mengetahui persiapan melahirkan dan tanda awal melahirkan itu penting. Namun hanya 8 ibu hamil primigravida yang mengetahui persiapan melahirkan dan tanda awal persalinan. 17 ibu hamil primigravida yang lain tidak mengetahui persiapan persalinan dan tanda awal persalinan. Semua ibu hamil memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan mengetahui media video Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Buku KIA dengan video terhadap pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinan di TPMB Sri Nugrahaningsih.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Buku Kesehatan Ibu dan Anak Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/Menkes/SK/III/2004 tentang buku KIA, menyatakan buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita (Kementerian Kesehatan, 2016); (Evrianasari, 2016).

Manfaat Buku Kesehatan Ibu dan Anak a. Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) merupakan media KIE yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga/pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan sosial anak akan perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun. Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya promotive dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak dan pencegahan kekerasan terhadap anak (Kementerian Kesehatan, 2016); (Pancarani, 2017).

Persalinan adalah suatu proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Persalinan adalah suatu proses dimana seorang wanita melahirkan bayi yang diawali dengan kontraksi uterus yang teratur dan memuncak pada saat pengeluaran bayi sampai dengan pengeluaran plasenta dan selaputnya dimana proses persalinan ini akan berlangsung selama 12 sampai 14 jam (Kurniarum, 2016).
Macam-macam Persalinan a. Persalinan Spontan Yaitu persalinan yang berlangsung dengan kekuatan ibu sendiri, melalui jalan lahir ibu tersebut. b. Persalinan Buatan Bila persalinan dibantu dengan tenaga dari luar misalnya ekstraksi forceps, atau dilakukan operasi Sectio Caesaria. c. Persalinan Anjuran Persalinan yang tidak dimulai dengan sendirinya tetapi baru berlangsung setelah pemecahan ketuban, pemberian pitocin atau prostaglandin (Kurniarum, 2016); (Happy, 2021).

Tanda-tanda di Mulainya Persalinan Untuk mendukung deskripsi tentang tanda dan gejala persalinan, akan dibahas materi sebagai berikut : 1. Tanda-tanda bahwa persalinan sudah dekat a. Lightning Beberapa minggu sebelum persalinan, calon ibu merasa bahwa keadaannya menjadi lebih enteng. Ia merasa kurang sesak, tetapi sebaliknya ia merasa bahwa berjalan sedikit lebih sukar, dan sering diganggu oleh perasaan nyeri pada anggota bawah. b. Pollikaturia Pada akhir bulan ke-IX hasil pemeriksaan didapatkan epigastrium kendor, fundus uteri lebih rendah dari pada kedudukannya dan kepala janin sudah mulai masuk ke dalam pintu atas panggul. Keadaan ini menyebabkan kandung kencing tertekan sehingga merangsang ibu untuk sering kencing yang disebut Pollakituria. c. False labor Tiga (3) atau empat (4) minggu sebelum persalinan, calon ibu diganggu oleh his pendahuluan yang sebetulnya hanya merupakan peningkatan dari kontraksi Braxton Hicks. His pendahuluan ini bersifat: 1) Nyeri yang hanya terasa di perut bagian bawah 2) Tidak teratur 3) Lamanya his pendek, tidak bertambah kuat

dengan majunya waktu dan bila dibawa jalan malah sering berkurang 4) Tidak ada pengaruh pada pendataran atau pembukaan cervix d. Perubahan cervix Pada akhir bulan ke-IX hasil pemeriksaan cervix menunjukkan bahwa cervix yang tadinya tertutup, panjang dan kurang lunak, kemudian menjadi lebih lembut, dan beberapa menunjukkan telah terjadi pembukaan dan penipisan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental* yang merupakan jenis penelitian percobaan dengan tujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul setelah mendapat perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida di TPMB Sri Nugrahaningsih yang berjumlah 40 orang. Sampel penelitian yang diambil dengan teknik *total sampling* dengan jumlah 40 orang ibu hamil primigravida. Analisis bivariat yang digunakan adalah *uji t-test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di TPMB Sri Nugrahaningsih

Karakteristik	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Umur		
20-35	37	92.5
>35 tahun	3	7.5
Usia kehamilan		
<37 minggu	29	72.5
>37 minggu	11	27.5
Pendidikan		
Pendidikan dasar	1	2.5
Pendidikan menengah	25	62.5

Pendidikan Atas	14	35
Pekerjaan Ibu		
IRT	22	55.0
Wanita karir	18	45.0
Total	40	100.0

Distribusi frekuensi karakteristik responden pada tabel 1 menyatakan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun dengan presentase 92/5%, memiliki usia kehamilan <37 minggu dengan

presentase 72.5%, memiliki riwayat pendidikan menengah dengan presentase 62.5% dan sebagian besar responden merupakan seorang IRT dengan presentase 55.0%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Melahirkan Sebelum Diberikan Buku KIA Di TPMB Sri Nugrahaningsih

Pengetahuan ibu	Frekuensi	(%)
Baik	2	10.0
Sedang	7	35.0
Kurang	11	55.0
Jumlah	20	100,0

Tabel 2 diatas menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan melahirkan dan tanda awal

persalinan sebelum diberikan buku KIA dalam kategori kurang dengan presentase 55.0%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Melahirkan Sesudah Diberikan Buku KIA Di TPMB Sri Nugrahaningsih

Pengetahuan ibu	Frekuensi	(%)
Baik	7	35
Sedang	12	60
Kurang	1	5
Jumlah	20	100

Tabel 3 diatas menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan melahirkan dan tanda awal

persalinan sebelum diberikan buku KIA dalam kategori sedang dengan presentase 60.0%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Melahirkan Dan Tanda Awal Persalinan Sebelum Diberikan Video Di PMB Sri Nugrahaningsih

Pengetahuan ibu	Frekuensi	(%)
Baik	1	5.0
Sedang	4	20.0
Kurang	15	75.0
Jumlah	20	100,0

Tabel 4 diatas menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan melahirkan dan tanda awal

persalinan sebelum diberikan video pembelajaran dalam kategori kurang dengan presentase 75.0%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Melahirkan Dan Tanda Awal Persalinan Sesudah Diberikan Video Di PMB Sri Nugrahaningsih

Pengetahuan ibu	Frekuensi	%
Baik	12	60
Sedang	8	40
Kurang	0	0
Jumlah	20	100,0

Tabel 5 diatas menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan melahirkan dan tanda awal

persalinan sesudah diberikan video pembelajaran dalam kategori baik dengan presentase 60.0%.

Tabel 6. Efektivitas Buku KIA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Melahirkan Dan Tanda Awal Persalinan Pada Ibu Primigravida Di TPMB Sri Nugrahaningsih

Intervensi	I	N	Rerata ± SD	Perbedaan Rerata ± SD	p-value
Buku KIA	Sebelum dan sesudah	20	2,45 ± 0,316	0,75	0,024
			1.70 ±0,193		
Video	Sebelum dan Sesudah	20	2.70± 0,414	1.30	0,011
			1.40 ±0,193		

Tabel 6 diatas menjelaskan bahwa nilai rata- rata pengetahuan ibu tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinan sebelum diberikan intervensi konseling buku KIA adalah 2.45 dan nilai rata- rata pengetahuan ibu tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinan sesudah diberikan intervensi konseling buku KIA adalah 1.70 sehingga diperoleh perbedaan

pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi konseling buku KIA dan video sebesar 0,75. Data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan *Uji Paired Sample t-test* dengan *software SPSS* dan menghasilkan *p-value* sebesar 0.024 < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti yang menunjukkan bahwa ada perbedaan

yang bermakna antara pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling buku KIA dengan pengetahuan ibu sesudah diberikan konseling buku KIA. Tabel 5.4 di atas juga menjelaskan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinan sebelum diberikan intervensi video adalah 2.70 dan nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinan sesudah diberikan intervensi video adalah 1.40 sehingga diperoleh perbedaan

pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi video sebesar 0,98. Data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan *Uji Paired Sample t-test* dengan *software SPSS* dan menghasilkan *p-value* sebesar $0.011 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling video dengan pengetahuan ibu sesudah diberikan konseling.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun dengan presentase 92.5%. Umur merupakan variabel penting yang mempengaruhi nyeri. Perbedaan perkembangan yang ditemukan diantara kelompok usia dapat mempengaruhi seseorang bereaksi terhadap nyeri (Hariyanto, 2019). Orang dewasa akan mengalami perubahan neurofisiologis dan mungkin mengalami penurunan persepsi sensorik stimulus serta peningkatan ambang nyeri (Yeni, 2019). Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki usia kehamilan <37 minggu dengan presentase 72.5%.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki riwayat pendidikan menengah dengan presentase 62.5%. Pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan yang melibatkan interaksi manusia dan lingkungan serta mengungkap perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Melalui proses pendidikan, seorang pembelajar akan memperoleh pengetahuan yang sebelumnya tidak mereka miliki. Ada beberapa hal yang dapat

mempengaruhi edukasi, seperti yang disebutkan Notoatmojo, yaitu perlunya komunikasi terus-menerus yang menumbuhkan pengertian, kepercayaan, pengetahuan, sikap, dan lainnya. Lingkungan sosial yang baik akan memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku (Amalia et al., 2018). Ningsih (2018) menyatakan seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi maka kemampuan dalam menyerap informasi yang berdampak pada peningkatan pengetahuannya. Ibu hamil dengan pendidikan yang kurang akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam menyerap informasi sehingga mempengaruhi pengetahuannya. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden merupakan seorang IRT dengan presentase 55%. Jenis pekerjaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya aktivitas fisik pada ibu hamil, dan juga pengetahuan ibu hamil.

Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Melahirkan Sebelum Diberikan Buku KIA Dengan Video Di TPMB Sri Nugrahaningsih

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan

melahirkan dan tanda awal persalinan sebelum diberikan buku KIA dan video pembelajaran dalam kategori kurang dengan presentase 55.0%. Hal ini menunjukkan masih ada hal-hal yang belum ibu-ibu hamil pahami dan ketahui tentang persiapan melahirkan. Masih adanya responden yang belum mengetahui tentang apa saja persiapan melahirkan, kurangnya pengetahuan primigravida tentang siapa saja yang berwenang dalam melakukan pertolongan persalinan, kurangnya pengetahuan primigravida tentang tanda-tanda awal persalinan dan kurangnya pengetahuan primigravida tentang pembukaan sudah lengkap merupakan awal dari proses persalinan. Kurangnya informasi tentang persiapan persalinan akan memengaruhi pengetahuan seseorang.

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. (Notoatmodjo, 2018) Persiapan persalinan merupakan persiapan untuk mengeluarkan hasil konsepsi yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Sulistyawati & Nugraheny, 2019). Oleh karena itu pengetahuan ibu hamil menghadapi persalinan merupakan hasil tau dari pengindraan ibu hamil untuk mengetahui tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan untuk mengeluarkan hasil konsepsi.

Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Melahirkan Dan Tanda Awal Persalinaan Sesudah Diberikan Buku KIA Dengan Video Di TPMB Sri Nugrahaningsih

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinan sesudah diberikan buku

KIA dengan video pembelajaran dalam kategori baik dengan presentase 65.0%.

Pengetahuan mempengaruhi gaya hidup seseorang dalam menentukan perilaku seseorang untuk mengetahui pemahaman apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan Buku KIA akan membuat seseorang semakin baik dalam menjalankan masa kehamilannya hingga proses persalinan sampai dengan masa nifas (Amalia et al., 2018). Pengetahuan seseorang antara lain dipengaruhi oleh faktor informasi, dengan adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal baru tersebut. Informasi yang cukup baik dari berbagai media maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Widuri et al., 2021).

Kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki baik oleh perorangan maupun oleh satu badan dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik yang mencapai tujuan yang di kehendaki. Kesiapan meliputi kesiapan fisik, mental, emosional (Slameto, 2018). Kesiapan untuk rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu. Penting untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu Hamil dan kelompok pengguna buku KIA. Sumardino (2018) menyatakan buku KIA dapat menjaga dan memaksimalkan Kesehatan ibu hamil, hingga mencapai derajat kesehatan yang seoptimal mungkin fisik, sosial dan mental. Seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada yang tidak terpapar informasi, begitu juga informasi tentang dampak kehamilan

dak diinginkan yang diberikan kepada responden melalui media video. Kemudahan untuk memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Rohendi et al., 2018).

Penelitian oleh (Oktaviani, 2019) melaporkan bahwa media video lebih baik dari pada media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan di RSUD Kota Surakarta. Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan kepada individu, keluarga atau masyarakat dengan harapan dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan lebih baik. Pendidikan kesehatan tak lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami sehingga sasaran dapat lebih baik mempelajari pesan tersebut, sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku positif.

Efektivitas Buku KIA Dengan Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Melahirkan Dan Tanda Awal Persalinaan Pada Ibu Primigravida Di TPMB Sri Nugrahaningsih

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinaan sebelum diberikan intervensi konseling buku KIA dengan video adalah 2.89 dan nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinaan sesudah

diberikan intervensi konseling buku KIA dengan video adalah 2,01 sehingga diperoleh perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi konseling buku KIA dengan video sebesar 0,88. Data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan *Uji Paired Sample t-test* dengan *software* SPSS dan menghasilkan *p-value* sebesar $0.024 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling buku KIA dengan video dengan pengetahuan ibu sesudah diberikan konseling buku KIA dengan video.

Hasil penelitian sejalan dengan riset sebelumnya yang menyatakan bahwa Buku KIA menyediakan informasi yang lengkap dan komprehensif, sehingga sangat membantu petugas kesehatan saat memberikan pendidikan kesehatan. Penggunaan buku KIA di Palestina terbukti efektif meningkatkan kualitas layanan ANC, karena dapat meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan sesuai standar pelayanan (Kamali, 2018).

Penggunaan buku KIA sebagai media peningkatan pengetahuan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam perawatan kehamilan terutama kunjungan antenatal, pemilihan penolong kesehatan dan pemilihan tempat persalinaan. Buku KIA sangat mendukung peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan diri dan kesehatan anak-anak. Fungsi lain dari buku KIA adalah sebagai media utama Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) selama diberikan asuhan kehamilan. Buku KIA berisi tentang informasi tentang pemeriksaan standar dalam kehamilan, perawatan ibu hamil sehari-hari, hal-hal yang harus

dihindari ibu hamil, gizi ibu hamil, persiapan persalinan, tanda bahaya ibu hamil, masalah pada kehamilan, tanda-tanda persalinan, proses persalinan, perawatan ibu nifas hingga informasi terkait macam-macam metode kontrasepsi (Osaki, 2019).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Oktaviani, 2019) yang menyatakan bahwa media video lebih efektif dibandingkan media lembar balik terhadap pengetahuan tentang kehamilan dengan nilai p -value = 0,000. Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Widuri et al., 2021) dimana berdasarkan hasil uji stastik pengetahuan sebelum diberikan intervensi rata-rata pengetahuan responden adalah 78,508 dan meningkat setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan video menjadi 90,375. Metode video merupakan metode pengajaran dengan media video, media video digunakan untuk memberikan simulasi pada indra penglihatan dan pendengaran. Salah satu kelebihan media ini adalah menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang (Mubarak, 2018). Menurut penelitian para ahli, mata merupakan indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak yaitu kurang lebih 75% sampai 87%, sedangkan sisanya disalurkan oleh indera lainnya yaitu sekitar 13-25% (Giannina et al., 2020), selanjutnya, menurut (Notoatmodjo, 2018), sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden terdiri atas sebagian besar berusia 20-35 tahun dengan presentase 92.5%, memiliki usia kehamilan <37 minggu dengan presentase 72.5%, memiliki riwayat pendidikan menengah dengan

presentase 65.0% dan merupakan seorang IRT dengan presentase 55%.

2. Pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinan sebelum diberikan buku KIA dan video pembelajaran sebagian besar dalam kategori kurang dengan presentase 55%
3. Pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan melahirkan dan tanda awal persalinan sesudah diberikan buku KIA dan video pembelajaran sebagian besar dalam kategori baik dengan presentase 65%.
4. Hasil Uji *Paired Sample t-test* dengan *software* SPSS dan menghasilkan *p-value* sebesar $0.024 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan ibu sebelum diberikan konseling buku KIA dan video dengan pengetahuan ibu sesudah diberikan konseling buku KIA dan video

DAFTAR PUSTAKA

- Awanda Putri, N., & Puspowa, S. D. (2019). Pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik (flipchart) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang asi eksklusif di puskesmas tubankabupatentuban. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta; 2018.
- Dauda Goni, M., Hasan, H., Naing, N. N., Wan-Arfah, N., Zeiny Deris, Z., Nor Arifin, W., & Abubakar Baaba, A. (2019). Assessment of knowledge, attitude and practice

- towards prevention of respiratory tract infections among Hajj and Umrah Pilgrims from Malaysia in 2018. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(22), 4569.
- Elly N. (2003). Pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan dalam pelayanan antenatal oleh bidan puskesmas di Kota Bengkulu. *J Manaj Pelayanan Kesehat.*;6(03):155-162.
- Evrianasari, N. (2016). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung. *Jurnal kesehatan*, 7(1), 97-100.
- Fauzian, N., Karni, A., & Nugraheni, S. A. (2019). Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media lembar balik tentang pencegahan stunting pada calon pengann. *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2).
- Hanifah AN. (2014). Hubungan kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan kehamilan di Puskesmas Fatukanutu Kabupaten Kupang tahun 2013. *Midwifery Med J.*;1(1):5062.
- Happy, T. A., Bakoil, M. B., Cahyanti, D. T., Fatmawati, E., & Fadhilah, S. (2021). *Kupas Tuntas Seputar Persalinan serta Penyulit/Komplikasi yang Sering Terjadi*. Rena Cipta Mandiri.
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *Kesmas Uwigama: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83.
- Kusindijah K. Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap, dan praktik perawat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. *Embrio*. 2012;1:42-49.
- Ningtyas SF. (2017). Pengaruh kelas ibu balita usia 0-59 bulan terhadap pengetahuan pemanfaatan buku KIA. *J Keperawatan dan Kebidanan.*;8(1):63-71.
- Notoatmodjo, S. (2018). Ilmu perilaku kesehatan. Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (edisi revisi 2012). In Jakarta: Rineka Cipta.
- Pandora J, Kartasurya MI, Winarni S. (2018). Penggunaan buku KIA sebagai media edukasi pada ibu hamil (studi di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018). *J Kesehat Masy.*;6(2):63-73.
- Purnami, N. K. S. (2021). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Keteraturan Kunjungan Pemeriksaan Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid19. *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Keteraturan Kunjungan Pemeriksaan Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Sari, R. R. F., Rochmah, N., Zahroh, U. R. A., & Suhartanti, O. (2022). *Metode Intrathecal Labor Analgesia untuk Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Rena Cipta Mandiri.
- Watugigir SZ, Hutagaol E, Kundre R. (2014). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado. *J Keperawatan.*;2(2):1-6.